

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan. Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga tersusunnya penelitian ini dilakukan dari tanggal 02 November 2020 sampai dengan 23 November 2020. Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian, 3) Tahap analisis data, 4) Tahap penyusunan temuan, 5) Tahap Pembuatan hasil temuan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi secara mendalam.³⁷

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi.³⁸ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan *grounded theory*, yaitu penelitian yang memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi

³⁷ Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif*, Edisi Kedua, Jakarta: Perdana Media Group, hlm. 76.

³⁸ Sugiyono, (2013), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 1.

yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan. Pandangan *grounded theory* harus berdasarkan data lapangan. Maka dari itu, *grounded theory* hadir untuk memunculkan teori tentang aksi, interaksi, atau proses dengan saling menghubungkan kategori informasi berdasarkan pada data informan.³⁹ Dalam artian peneliti menguraikan secara mendalam tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan. Pencarian data dimulai dari kepala sekolah sebagai informan utama, kemudian informan berikutnya ditentukan berdasarkan atas petunjuk dari kepala sekolah, pencapaian data akan dihentikan apabila tidak ada lagi variasi data yang muncul. Dengan demikian jumlah informan penelitian ini tidak bisa ditentukan secara pasti dan tergantung tingkat keperluan data yang diperlukan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yang dianggap ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai prosedur dan alat pengumpulan data yang sesuai yang dapat

³⁹ John W. Creswell, (2014), *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 115.

membantu pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi atau lebih dikenal dengan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta (*Participan Observation*). Dimana peneliti ingin mengetahui perilaku sumber pengamatan yang berperan serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi untuk mengamati langsung kondisi objek yang sedang diteliti, bagaimana strategi kepala sekolah diterapkan, dan seperti apa pelaksanaan budaya disiplin yang dijalankan. Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran secara nyata bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik berjalan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan.

Kegiatan observasi dapat dilakukakn secara langsung dengan mata tanpa alat bantu atau dengan menggunakan alat bantu dari yang sederhana sampai dengan yang canggih. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, pulpen, dan handphone untuk ngambil gambar dan video pada waktu penelitian.

⁴⁰ Lexy J. Moelang, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, hllm. 157.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik mengumpulkan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.⁴¹

Dalam wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan peserta didik. wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik dan persepsi peserta didik tentang strategi kepala sekolah.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara ini, yaitu:

- a. Alat tulis berfungsi untuk mencatat percakapan sumber data. Seperti buku, pulpen, dan lain-lain
- b. Recorder berfungsi untuk merekam percakapan atau pembicaraan antara peneliti dengan informan
- c. Alat lembar wawancara berfungsi sebagai pedoman saat melakukan wawancara, agar wawancara yang dilakukan terstruktur.

⁴¹ Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 138.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data tertulis berupa dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah. Dokumen tersebut diantaranya yaitu:

- a. Visi dan misi sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Tata tertib dan peraturan yang berlaku
- d. Catatan peserta didik yang bermasalah
- e. Data tenaga kependidikan
- f. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung Medan.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi ini yaitu dengan menggunakan lembar pedoman dokumentasi, kamera, hp, flashdisk.

E. Analisis Data

Setelah data observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung Medan

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan

yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan,⁴³ yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang diperoleh, pada tahap awal ini akan penulis reduksi atau diseleksi terlebih dahulu. Tujuannya adalah supaya data-data yang akan disajikan nantinya akan fokus pada penelitian dan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data-data tersebut. Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Bentuk teks naratif memungkinkan penulis untuk memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh secara ringkas dan sederhana. Selain itu, penulis juga akan menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel, gambar dan grafik agar mudah dipahami.

⁴² Lexy J. Moelang, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung:Remaja Rosdakarya, hlm. 248.

⁴³ Salim dan Syahrums, (2015), *metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciapustaka Media, hlm. 147-150

Selain mempermudah pembaca untuk memahami data yang diperoleh peneliti, penyajian data juga berfungsi untuk memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berikutnya setelah dua tahapan analisis data telah dilakukan, maka yang terakhir dilakukan peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditulis.

Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standard validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari: 1) Keterpercayaan (*credibility*), 2) Keteralihan (*transferability*), 3) Ketergantungan (*dependability*), 4) Ketegasan (*confirmability*).⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 148.

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Bagaimana penelitian menjamin data-data yang terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan dapat dipercaya, maka dapat melakukan *cross check* dan triangulasi, dengan menanyakan beberapa informan untuk membuktikan apakah data-data yang telah terkumpul adalah benar dan terpercaya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Mengusahakan pembaca laporan penelitian yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan agar mendapat gambaran yang jelas sehingga pembaca dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini dapat di generalisasikan atau diberlakukan. Ketertiban dalam penelitian ini diharapkan agar apa yang didapatkan dan diuraikan dapat dipahami oleh pembaca lain. Sebab jika si pembaca dapat memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian ini dependabilitas dilakukan dengan menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian yang berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan. Kemudian melakukan konfirmasi dengan pembimbing, selain itu agar data yang

diperoleh dalam penelitian ini dapat diandalkan maka peneliti menggunakan dokumentasi/foto atau rekaman dalam pencatatan data wawancara.

4. Ketegasan (*confirmability*)

Teknik ini memberikan ketegasan bahwa objek tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang tertentu terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang saja, dengan kata lain bahwa data yang diolah harus benar-benar terperinci. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan digunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan.

Ketegasan sebagai proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai ketegasan suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil konfirmasi menunjukkan bahwa data cukup koheren, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai fokus dan aliamiah penelitian yang dilakukan.